

□ Laporan Tertulis

Secara garis besar laporan penelitian terbagi kedalam tiga kelompok, yaitu : halaman pembukaan, halaman isi laporan, dan halaman lampiran seperti tampak pada gambar berikut ini :

→ HALAMAN PEMBUKAAN	Halaman Judul Daftar Isi Abstrak/Sinopsis
→ HALAMAN ISI LAPORAN	Pendahuluan Kerangka Teoritis - Hipotesis Metode Penelitian Hasil Diskusi dan Simpulan Keterbatasan dan Rekomendasi Daftar Pustaka
→ HALAMAN LAMPIRAN	Formulir Pengumpulan Data Hasil-hasil Perhitungan Tabel

☑ Abstrak/Sinopsis

Abstrak atau sinopsis merupakan bagian dari isi laporan riset yang memberikan informasi penting secara ringkas mengenai riset yang dilakukan peneliti. Dengan membaca abstrak atau sinopsis, pembaca diharapkan dapat mempunyai gambaran umum yang baik mengenai masalah riset, metode pemilihan sampel dan pengumpulan data, serta remuan riset yang penting. Suatu abstrak atau sinopsis biasanya disajikan dalam satu atau dua halaman yang dapat diikuti dengan pernyataan kata kunci (*keywords*).

☑ Pendahuluan

Pendahuluan merupakan bagian dari laporan riset yang membahas mengenai ide dari topik yang diteliti, dan alasan mengapa topik tersebut penting untuk diteliti. Argumentasi peneliti umumnya ditekankan pada relevansi, ketepatan, dan

kesesuaian masalah riset dengan kecenderungan lingkungan bisnis atau pengembangan teori saat ini. Pembahasan juga mencakup tinjauan umum mengenai kerangka teoritis dan perumusan masalah riset. Pada akhir bagian ini umumnya juga menjelaskan organisasi bagian-bagian berikutnya dalam laporan riset.

☑ Kerangka Teoritis dan Hipotesis

Bagian ini membahas suatu model konseptual bagaimana hubungan teoritis antar faktor penting yang telah diidentifikasi dalam permasalahan riset. Alur teoritis secara logis dijelaskan berdasarkan pada dokumentasi riset-riset sebelumnya, terutama yang berkaitan dengan bidang riset yang dilaporkan. Bagian ini pada dasarnya mengintegrasikan berbagai temuan riset sehingga menjadi landasan ilmiah untuk meneliti permasalahan riset. Berdasarkan rerangka teoritis yang menunjukkan hubungan antar variabel utama. Jika peneliti tidak merumuskan hipotesis, maka rerangka teoritis tetap merupakan landasan untuk menjawab masalah atau pertanyaan riset.

☑ Metode Penelitian

Bagian ini menjelaskan seluruh aspek desain riset, antara lain: desain sampel, metode pengumpulan data, variabel dan pengukuran yang digunakan, teknik analisis data (metode statistik-jika ada) yang digunakan dalam penelitian.

☑ Hasil Analisis

Bagian ini menjelaskan tiga hal yang utama: hasil analisis dan interpretasi. Pertama, analisis data menyajikan gambaran data riset dalam bentuk tabel dan disertai penjelasannya. Kedua, hasil uji kualitas data: reliabilitas dan validitas (jika ada). Ketiga, berdasarkan hasil uji hipotesis, peneliti mengemukakan temuan-temuan riset.

☑ Diskusi dan Simpulan

Bagian ini membahas interpretasi dari hasil atau temuan riset. Pembahasan mencakup implikasi dari hipotesis riset yang didukung atau mengapa hipotesis tertentu ditolak. Selanjutnya, berdasarkan pembahasan dalam bagian diskusi, peneliti memberikan konklusi-konklusi yang penting.

☑ Keterbatasan dan Rekomendasi

Bagian ini menjelaskan masalah-masalah keterbatasan riset yang kemungkinan dapat mempengaruhi temuan riset, antara lain mengenai: desain sampel, metode pengumpulan data, pengukuran variabel dan desain kuisioner, kontrol terhadap variabel yang penting. Berdasarkan konklusi yang ditarik, peneliti merekomendasi beberapa alternatif untuk memecahkan masalah riset. Bagaimana rekomendasi tersebut diterapkan, merupakan juga isi pembahasan dalam bagian ini.

☑ Penulisan Daftar Pustaka

Berdasarkan format APA (*American Psychological Association*) 1994, penulisan daftar pustaka adalah sebagai berikut:

Jurnal, dengan satu penulis

Aldag, R. J. (1975). Impact of individual differences on employee affective responses to task characteristics. *Journal of Business Research*, 3(4), 311-322.

Jurnal, dengan lebih dari satu penulis

Aldag, R. J., & Brief, A. P. (1975). Impact of individual differences on employee affective responses to task characteristics. *Journal of Business Research*, 3(4), 311-322.

Buku, lebih dari satu penulis

Hackman, J. R., & Oldham, G. R. (1974). *The job diagnostic survey: An instrument for the diagnosis of jobs and the evaluation of job redesign projects* (Tech. Rep. No. 4). New Haven, Conn.: Yale University, Department of Administrative Science.

Disertasi doktoral

Kidron, A.G. (1976). *Individual differences, job characteristics and commitment to the organizations*. Unpublished doctoral dissertation, Ohio State University, 1976.

Makalah yang dipresentasikan dalam suatu seminar

Jeanquart, S. (1990, April). *Diversity in the workplace and superior-subordinate relationships*. Paper presented at the meeting of Cultural Diversity, San Jose, CA.

Tulisan yang tidak dipublikasikan

Peluchette, J. V. (1990). *Correlates of career success and satisfaction of professionals*. Unpublished manuscript, Southern Illinois University, Carbondale, Department of Management.

Bab dalam sebuah buku teredit

Sarachek, B. (1990). Chinese administrative thought. In S. B. Prasad (Ed.), *Advances in International Comparative Management: A research annual (5th volume)* (pp. 147-167). Greenwich, Conn.: Jai Press.

Artikel di surat kabar, tanpa nama penulis

The New GM Pack (1998, July 28). *Concord Tribune*, p.3.

Artikel di surat kabar, dengan nama penulis

Ziemba, S. (1990, October 2). JMB to sell majority stake in Wisconsin resort hotel. *Chicago Tribune*, p.3.

Film

Maas, J. B. (Producer), & Gluck, D. H. (Director). (1979). *Deeper into hypnosis* (film). Englewood Cliffs, NJ: Prentice Hall.

Kaset

Clark, K. B. (Speaker). (1976). *Problems of freedom and behavior modification* (Cassette Recording No. 7612). Washington, DC: American Psychological Association.

Internet

Author, I. (1998). *Technology and immediacy of information* (on-line). Available <http://www.bnet.act.com>.

❑ Presentasi Oral

Waktu yang dibutuhkan: 15-30 menit

Biasanya diikuti dengan sesi tanya jawab.

Ada beberapa hal yang perlu kita perhatikan:

Menentukan apa yang akan kita bawakan

Kita harus menentukan poin-poin apa yang akan kita fokuskan, dan seberapa lama poin-poin itu memakan waktu.

Bantuan visual

Seringkali dalam periode waktu yang pendek bantuan visual ini bisa sangat membantu. Bantuan visual bisa berupa grafik, diagram, atau gambar-gambar.

Pembawaan

Presentasi akan efektif bila kita tidak menampakan rasa *stress* yang kita alami, mengadakan kontak mata dengan audiens, berbicara jelas, mudah dimengerti, serta sensitif terhadap reaksi non-verbal audiens. Kita juga perlu memfokuskan pada hal-hal yang audiens paling ingin tahu, dan mengatur waktu.

Menangani pertanyaan

Setelah bekerja selama beberapa bulan berhubungan dengan topik penelitian, kita adalah satu-satunya orang yang tahu banyak mengenai penelitian ini. Karena itu

sangat penting bagi kita untuk merasa rileks ketika membawakan presentasi ini dan tidak bersikap defensif dalam sesi tanya jawab. Ketika audiens memberikan ide atau rekomendasi yang baik, kita sebaiknya mengucapkan terima kasih pada mereka. Ketika saran atau pertanyaan dari audiens itu jelek, kita dapat mendiskusikannya tanpa sikap menyalahkan .

Daftar Pustaka

Sekaran, U. 2000. *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach*, Third Edition, New York: John Wiley & Sons.